



Jurnal Ilmiah Aset
Vol. 26 No. 2

September 2024
p-ISSN 1693-928X
e-ISSN 2685-9629

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap *Financial Performance* Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

M. Abdul Rosid
Marsono

Universitas Diponegoro
Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
Email : abdrosid1012@gmail.com

Abstract: *This research aims to analyze and obtain empirical evidence on the influence of corporate social responsibility (CSR) disclosure on financial performance in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022, with corporate governance as a moderating variable. Corporate governance (CG) is measured using indicators of audit quality and the composition of independent board commissioners. This research utilizes secondary data from 859 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018-2022. The sampling method employed is purposive sampling, resulting in a total sample of 38 non-financial companies selected based on predefined criteria. The analytical method used is Moderated Regression Analysis (MRA). The findings indicate that CSR has a negative impact on ROE, while CSR does not affect EPS. Audit quality as an indicator of CG does not moderate the relationship between CSR and financial performance. However, the indicator of the composition of independent board commissioners moderates the relationship between CSR and financial performance measured by ROE, though it does not significantly affect financial performance measured by EPS.*

hal. 1 - 8
DOI: 10.37470/1.26.2.244

Diterima : 27 Agustus 2024
Disetujui : 4 September 2024

Keywords : *corporate social responsibility disclosure, financial performance, good corporate governance*

PENDAHULUAN

Era globalisasi mewajibkan sebuah perusahaan untuk melakukan aktivitas operasionalnya berdasarkan pedoman *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tuntutan ini muncul akibat adanya peningkatan permintaan para stakeholder agar perusahaan memastikan aktivitasnya sejalan dengan pedoman CSR yang ditetapkan. CSR adalah konsep di mana perusahaan memberikan peran penuh untuk mewujudkan perbaikan kehidupan masyarakat secara sukarela (*Commission of the European Communities*, 2001). Kemudian perusahaan perlu mengungkapkannya dalam annual report agar dapat diketahui oleh para stakeholder. Hal tersebut didukung dengan diterbitkannya peraturan oleh pemerintah seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang

Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Ketika perusahaan mendeskripsikan bisnisnya, mereka selalu menyatakan tujuannya di masa depan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan biasanya mengembangkan langkah-langkah tertentu yang harus dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Suatu perusahaan dianggap mencapai tujuannya apabila kinerjanya memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Untuk mengukur performance suatu perusahaan, banyak aspek yang dapat dievaluasi, seperti financial performance, kinerja pasar saham, dan kinerja lainnya yang relevan dan penting bagi perusahaan. Financial performance adalah hasil yang dicapai perusahaan

dalam hal posisi keuangannya melalui proses bisnis yang dilakukannya selama periode waktu tertentu. Dengan mengukur *financial performance*, perusahaan mendapatkan pengetahuan mengenai *financial position* dan tingkat kesuksesan operasionalnya.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan faktor yang dapat berpengaruh terhadap *financial performance*. GCG merupakan alat yang mengatur hubungan stakeholder perusahaan seperti *shareholder*, manajemen, pegawai serta stakeholder lainnya (*Cadbury Committee of United Kingdom*, 1922). GCG bertujuan untuk memaksimalkan firm value bagi investor dengan tetap memerhatikan kepentingan para stakeholder lainnya dan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan yang pada gilirannya akan mendorong kepercayaan pasar dan meningkatkan investasi pada perusahaan.

Penelitian Kaur & Singh (2020) menunjukkan CSR berdampak positif pada nilai perusahaan (penciptaan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang), profitabilitas, dan pertumbuhan (dalam hal penjualan dan aset). Penelitian Yousefian et al. (2023) yang menganalisis pengaruh CSR dengan pertumbuhan ekonomi pada perusahaan pertumbuhan mencerminkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik antara pertumbuhan ekonomi dengan CSR. Dalam penelitian Permatasari & Patricia Widianingsih (2020) menjelaskan adanya pengaruh positif antara CSR disclosure terhadap *financial performance* dengan ROA sebagai ukurannya. Namun, menunjukkan hasil negatif apabila *financial performance* diukur menggunakan ROE.

Penelitian Rutledge et al. (2014) dan Nguyen et al. (2022) menunjukkan hubungan negatif pada kinerja CSR dan *financial performance* perusahaan. Penelitian Ghardallou & Alessa (2022) juga menunjukkan hubungan negatif pada keduanya yang berarti bahwa perusahaan dengan pengungkapan lebih banyak informasi tentang inisiatif CSR dalam laporan tahunannya memiliki *financial performance* yang lebih rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya peningkatan biaya dalam rangka investasi pada CSR (Ghardallou & Alessa, 2022). Sedangkan pada penelitian Pham & Tran (2020) yang menyebutkan bahwa CSR berhubungan langsung dengan *financial performance* perusahaan pada saat *financial performance* diprosikan dengan menggunakan nilai akuntansi yaitu ROA dan ROE namun menunjukkan hasil negatif pada saat dinilai menggunakan Tobin's Q.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hasil dari penelitian

sebelumnya terkait pengaruh CSR disclosure terhadap *financial performance* dengan GCG sebagai variabel moderasi. Dengan menambahkan ukuran nilai pasar sebagai proksi *financial performance* perusahaan dengan menggunakan rasio EPS, melakukan perluasan pada objek penelitiannya yaitu meliputi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018 -2022 serta memodifikasi metode pengukuran CSR disclosure dengan menggunakan ESG disclosure score.

TINJAUAN TEORITIS

Pengaruh CSR Disclosure terhadap Financial Performance

CSR adalah aktivitas yang dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk *responsibility* kepada pihak stakeholder. Dengan praktik CSR, perusahaan menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR disclosure memberikan gambaran yang lebih terbuka tentang bagaimana suatu perusahaan bertanggung jawab atas konsekuensi operasi bisnisnya. Menurut teori legitimasi, perusahaan harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakat dengan batasan dan norma yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, seluruh tindakan perusahaan diharapkan dapat memenuhi standar masyarakat dan lingkungan sekitarnya. CSR disclosure berguna untuk menunjukkan tanggung jawab perusahaan kepada *shareholders* melalui aktivitas yang telah dilakukan. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak stakeholder untuk menilai kepentingan sosial dan lingkungan suatu perusahaan, sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh penerimaan yang lebih luas dan meningkatkan kepercayaan dan kesetiaan masyarakat yang kemudian akan meningkatkan keyakinan pada produk yang dihasilkan. Hal tersebut akan meningkatkan keuntungan perusahaan (Khitam C., 2014).

Berdasarkan penelitian Dakhli (2022) dan Yousefian et al. (2023) mencerminkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap *financial performance*. Yang berarti semakin baik CSR disclosure perusahaan mendorong *financial performance* menjadi lebih baik. Pada penelitian Lyris Meryl Dianthe & Drs. Rosidi (2021) mencerminkan adanya pengaruh CSR terhadap *financial performance* yang menggunakan EPS sebagai rasio keuangan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi dimana dengan diterapkannya

praktik CSR pada perusahaan akan meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggannya yang nantinya akan mendorong kepada peningkatan kinerja perusahaan baik itu yang dinilai dengan nilai akuntansi maupun nilai pasar perusahaan. Mengacu deskripsi tersebut, dirumuskan hipotesis berikut.

H1a: CSR *Disclosure* berpengaruh positif terhadap ROE

H1b: CSR *Disclosure* berpengaruh positif terhadap EPS

Pengaruh GCG terhadap hubungan CSR Disclosure dan Financial Performance

Good Corporate Governance (GCG) dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan bagi semua stakeholder yang akan berpengaruh pada pengambilan keputusan perusahaan. Dalam standar GCG dijelaskan bahwa salah satu maksud dilaksanakannya GCG adalah untuk meningkatkan kesadaran dan *corporate social responsibility* kepada masyarakat dan lingkungan khususnya bagi daerah yang ada di sekitar perusahaan. Hal tersebut mencerminkan adanya keterkaitan antara GCG dengan CSR perusahaan.

Berdasarkan penelitian Neves et al. (2023) dan (Ni Made S.M. & Dodik A, 2021) mencerminkan hubungan positif antara GCG dengan hubungan antara pengungkapan CSR dan *financial performance* perusahaan. Yang berarti dengan adanya penerapan GCG akan memperkuat pengaruh CSR terhadap *financial performance*. Hal tersebut sesuai dengan stakeholder theory dan teori legitimasi dimana dengan diterapkannya GCG pada perusahaan akan meningkatkan kualitas praktik CSR yang dilakukan perusahaan. Yang kemudian akan menyebabkan peningkatan keuntungan operasi perusahaan dan mendorong peningkatan pada kinerja perusahaan baik diukur melalui nilai akuntansi maupun nilai pasar.

Penelitian ini menggunakan indikator kualitas audit dan komposisi dewan komisaris independen untuk mengukur GCG. Maka dirumuskan hipotesis berikut.

H2a: Kualitas audit dapat memperkuat hubungan CSR *Disclosure* dengan ROE

H2b: Komposisi dewan komisaris independen dapat memperkuat hubungan CSR *Disclosure* dengan ROE

H2c: Kualitas audit dapat memperkuat hubungan CSR *Disclosure* dengan EPS

H2d: Komposisi dewan komisaris independen dapat memperkuat hubungan CSR *Disclosure* dengan EPS

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini mencakup perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022
2. Perusahaan non-keuangan yang melakukan publikasi *annual report* secara lengkap selama periode 2018-2022
3. Perusahaan non-keuangan yang memiliki nilai ESG *Disclosure Score* di *Bloomberg* dari tahun 2018-2022
4. Perusahaan non-keuangan yang mengalami laba selama periode 2018-2022
5. Perusahaan non-keuangan yang melaporkan *annual report* menggunakan mata uang rupiah selama periode 2018-2022.

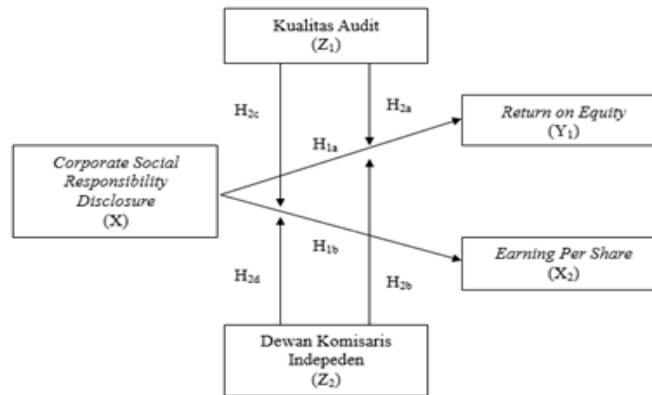
Pengukuran dan Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan CSR *Disclosure* sebagai variabel independen, *financial performance* sebagai variabel dependen dan GCG sebagai variabel moderasi serta dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*. Untuk memperjelas dalam memahami model penelitian dalam penelitian ini maka disajikan model penelitian yang disajikan dalam Gambar 1. Dalam mengukur masing-masing variabel tersebut dibutuhkan indikator ukurannya yang telah disajikan dalam Tabel 1.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan adalah metode statistika dengan tujuan untuk menjawab dari permasalahan dan pertanyaan penelitian dengan melakukan analisa data secara komprehensif. Analisis statistik ini meliputi statistika deskriptif dan regresi linear berganda. Uji statistik t mencerminkan seberapa jauh dampak variabel penjelas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji f berguna untuk menguji bagaimana dampak seluruh variabel bebas pada variabel terikat secara kolektif. Uji koefisien regresi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Gambar 1
Model Penelitian**



Sumber : dikembangkan untuk penelitian, 2024

**Tabel 1
Variabel dan Pengukurannya**

Variabel	Simbol	Pengukuran
Variabel Independen		
CSR Disclosure	CSR	ESG Disclosure Score Bloomberg
Variabel Dependen		
Financial Performance Return on Equity	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Total Ekuitas}}$
Earning Per Share	EPS	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
Variabel Moderasi		
Good Corporate Governance Kualitas Audit Dewan Komisaris Independen	KA DKI	$\frac{\text{KAP Big Four skor 1, Non-Big Four 0}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}} \times \text{Jumlah Dewan Komisaris}$
Variabel Kontrol		
Ukuran Perusahaan Leverage	Size Lev	$\ln(\text{Total Aset})$ $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hipotesis

Tabel 2 menunjukkan hasil regresi pada penelitian ini yang memiliki 2 persamaan yaitu:

Model 1: $ROE = 1,186 - 0,160 ESG - 0,154 KA - 1,600 DKI + 0,037 ESG \times KA + 0,301 ESG \times DKI + 2,244Size - 0,006 Lev$

Model 2: $ROE = -1,356 + 1,453 ESG - 7,744 KA + 18,801 DKI + 1,412 ESG \times KA - 0,322 ESG \times DKI + 7,431 Size - 2,278 Lev$

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa CSR Disclosure memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap financial performance yang diprosikan oleh ROE dengan signifikansi 0,001 dan koefisien regresi -0,160. Hal tersebut berarti semakin tinggi CSR disclosure sebuah perusahaan akan menyebabkan ROE menurun (**H1a tidak terdukung**). Hal tersebut dapat terjadi karena biaya yang perlu dikeluarkan oleh sebuah perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan sehingga mempengaruhi terhadap laba yang diperolehnya dalam suatu periode. Hal tersebut dapat mendorong terjadinya penurunan minat para investor karena beranggapan perusahaan lebih banyak mengeluarkan biaya operasinya sehingga

menjadi terlihat kurang menarik di mata para investor. Hal tersebut pada gilirannya akan mendorong pada penurunan financial performance yang dinilai dengan ROE. Hal ini sejalan dengan stakeholder theory dimana ketika para stakeholder memiliki persepsi yang kurang baik terhadap pengungkapan informasi perusahaan akan membuat mereka cenderung tidak percaya terhadap performa perusahaan. Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Ghardallou & Alessa (2022), Permatasari & Patricia Widianingsih (2020) dan Emydiana Rizkia Putri (2020) yang mengindikasikan adanya pengaruh negatif dari CSR pada ROE. Dalam penelitian Permatasari & Patricia Widianingsih (2020) menyatakan bahwa CSR disclosure tidak berdampak terhadap ROE. Dalam penelitian Emydiana Rizkia Putri (2020) menyebutkan bahwa CSR berdampak negatif terhadap financial performance yang diproksikan oleh ROE. Tabel 3 menunjukkan bahwa CSR disclosure berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap financial performance yang diukur oleh EPS dengan signifikansi 0,459 dan koefisien regresi bernilai 1,453 (**H1b tidak terdukung**). Hal tersebut berarti bahwa semakin tinggi CSR disclosure sebuah perusahaan maka nilai EPS cenderung tidak terpengaruh. Hal ini dapat terjadi dikarenakan CSR mencakup informasi yang cenderung menutupi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan menunjukkan hal positif dari kegiatan perusahaan. Investor akan cenderung memperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama suatu periode. Dengan adanya program CSR tentunya akan menambah beban yang kemudian akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh per lembar saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Emydiana Rizkia Putri (2020) dan Feb Tri Wijayanti (2011) yang menyatakan bahwa CSR disclosure tidak berdampak signifikan terhadap financial performance yang diukur dengan EPS.

Tabel 2 menunjukkan bahwa GCG dengan indikator kualitas audit memberikan pengaruh positif tidak signifikan pada interaksi antara CSR disclosure dan financial performance yang diproksikan oleh ROE yang ditunjukkan dengan signifikansi 0,108 dan koefisien regresi bernilai 0,037 (**H2a tidak terdukung**). Hasil tersebut mencerminkan bahwa kualitas audit tidak dapat mempengaruhi hubungan antara CSR disclosure dan ROE. Namun, kualitas audit ini dapat mengubah pengaruh CSR disclosure terhadap ROE. Dimana ketika yang diteliti pengaruh CSR terhadap ROE saja menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan dan ketika kualitas audit

dimasukkan kedalam pengujian akan mengubah pengaruhnya menjadi positif namun tidak signifikan. Hal tersebut dapat terjadi karena kualitas audit tidak berhubungan langsung dengan kegiatan perusahaan sehingga pengaruhnya cenderung sedikit atau tidak signifikan. Hasil ini selaras dengan penelitian Leonardo & Ratmono (2023) yang menyebutkan bahwa kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap financial performance.

Tabel 2 menunjukkan bahwa GCG dengan indikator komposisi dewan komisaris independen berdampak positif signifikan pada hubungan antara CSR disclosure dan financial performance yang diproksikan dengan ROE yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,301 dan signifikansi 0,001 (**H2b terdukung**). Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin banyak komposisi dewan komisaris independen akan mempengaruhi peningkatan pengaruh CSR disclosure terhadap ROE. Hal tersebut dapat terjadi karena dengan banyaknya dewan komisaris perusahaan akan menghasilkan keputusan yang lebih mementingkan para pihak stakeholder yang kemudian akan memberikan dampak terhadap peningkatan laba yang diperoleh perusahaan. Selain itu, semakin banyak komposisi dewan komisaris independen akan memberikan kepercayaan lebih bagi investor. Hal tersebut berkaitan dengan teori stakeholder dimana ketika keputusan yang diambil perusahaan bermanfaat untuk kepentingan para stakeholdernya akan membuat mereka lebih percaya kepada manajemen perusahaan. Yang pada gilirannya akan mendorong pada peningkatan financial performance misalnya terhadap nilai ROE. Temuan selaras dengan penelitian Janiartini & Syafruddin (2020) dimana dewan komisaris independen mampu untuk memperkuat dampak positif CSR terhadap finansial performance perusahaan.

Tabel 3 menunjukkan menunjukkan bahwa GCG dengan indikator kualitas audit berdampak positif tetapi tidak signifikan pada interaksi CSR disclosure dan financial performance yang diproksikan oleh EPS yang ditunjukkan dengan signifikansi sebesar 0,149 dan koefisien regresi 1,412 (**H2c tidak terdukung**). Temuan tersebut mencerminkan bahwa kualitas audit tidak dapat mengubah pengaruh antara CSR disclosure dan EPS. Hal ini dapat terjadi karena kualitas audit tidak berhubungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan sehingga pengaruhnya cenderung tidak terlihat

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi ROE

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.186	.293		4.042	.000
CSR Disc.	-.160	.045	-1.160	-3.534	.001
Kualitas Audit	-.154	.142	-.575	-1.086	.279
Dewan Komisaris Audit	-1.600	.581	-1.333	-2.755	.007
Size	2.244	.000	.059	.709	.479
Leverage	-.006	.023	-.022	-.259	.796
CSR x KA	.037	.023	.919	1.618	.108
CSR x DKI	.301	.091	1.618	3.321	.001

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi EPS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.536	12.668		-.121	.904
CSR Disc.	1.453	1.958	.225	.742	.459
Kualitas Audit	-7.744	6.131	-.619	-1.263	.208
Dewan Komisaris Audit	18.801	25.071	.336	.750	.454
Size	7.431	.000	.421	5.442	.000
Leverage	-2.278	.998	-.176	-2.283	.024
CSR x KA	1.412	.974	.762	1.449	.149
CSR x DKI	-3.022	3.911	-.348	-.773	.441

atau tidak signifikan. Kualitas audit lebih berfokus pada pelaporan dari operasional perusahaan agar sejalan dengan peraturan yang ditetapkan yang cenderung tidak berdampak terhadap *financial performance*. Temuan ini selaras dengan penelitian Leonardo & Ratmono (2023) yang menyatakan kualitas audit tidak dapat memperkuat pengaruh CSR terhadap *financial performance*.

Tabel 3 menunjukkan GCG dengan indikator komposisi dewan komisaris independen berdampak negatif tidak signifikan pada hubungan antara CSR disclosure dan *financial performance* yang diprosikan oleh EPS yang ditunjukkan dengan koefisien regresi -3,022 dan signifikansi 0,441 (**H2d tidak terdukung**). Hal tersebut mencerminkan bahwa semakin banyak komposisi dewan komisaris independen akan memperlemah pengaruh CSR disclosure terhadap ROE. Hal tersebut dapat terjadi akibat dewan komisaris merupakan pihak luar perusahaan yang kurang mengetahui terkait perusahaan sehingga mungkin akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil dan mungkin dewan komisaris yang dipilih kurang kompeten karena kurang familiar dengan informasi yang cukup tentang perusahaan dan mungkin karena dewan komisaris independen diusulkan oleh dewan komisaris sehingga dapat memicu adanya hubungan yang mengakibatkan bias (Permatasari & Patricia Widianingsih, 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. *Corporate Social Responsibility disclosure* memberikan pengaruh negatif secara signifikan terhadap *financial performance* yang diprosikan oleh ROE.
2. *Corporate Social Responsibility disclosure* memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *financial performance* yang diukur oleh EPS.
3. *Good Corporate Governance* dengan indikator kualitas audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada interaksi CSR disclosure dan *financial performance* yang diprosikan oleh ROE.
4. *Good Corporate Governance* dengan indikator komposisi dewan komisaris independen memberikan pengaruh positif signifikan pada hubungan antara CSR disclosure dan *financial performance* yang diprosikan oleh ROE.
5. *Good Corporate Governance* dengan indikator kualitas audit berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada hubungan antara CSR disclosure dan *financial performance* yang diprosikan oleh EPS.
6. *Good Corporate Governance* dengan indikator komposisi dewan komisaris independen

memberikan pengaruh negatif tidak signifikan pada hubungan antara CSR *disclosure* dan *financial performance* yang diproksikan oleh EPS.

Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan dua proksi saja dalam mengukur *financial performance* perusahaan yaitu dengan menggunakan nilai *Return on Equity* dan *Earning Per Share*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua indikator dalam mengukur *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi yaitu kualitas audit dan komposisi dewan komisaris independen.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian diatas, saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan proksi lain dalam mengukur kinerja perusahaan selain nilai ROE dan EPS.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pengukuran atau indikator lain selain ESG *disclosure* score dalam mengukur CSR *disclosure* perusahaan.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan memperluas variabel yang dapat mempengaruhi *financial performance* perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Budi Wahyu Mahardhika, & Anita Roosmawarni. (2016). *Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*.

Cusyana, S. R., & Suyanto. (2014). Pengaruh Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Suku Bunga dan Inflasi terhadap Price to Book Value pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*.

Dakhli, A. (2022). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 23(5), 950–976. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2021-0150>

Efriyanti, F., Genevine, S., & Riswan. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan dan Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Terhadap PT Bank Negara Indonesia (Studi Kasus pada PT.Bank Negara Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.

Emydiana Rizkia Putri. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi*.

Fahmi I. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Feb Tri Wijayanti. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.

Felia P., & Luky P.W. (2020). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*.

Ghardallou, W., & Alessa, N. (2022). Corporate Social Responsibility and Firm Performance in GCC Countries: A Panel Smooth Transition Regression Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14137908>

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, B., & Yuanita, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan yang Dimoderasi oleh Struktur Kepemilikan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.

Hadi, N. (2018). *Corporate Social Responsibility* (2nd ed.).

Janiartini, A., & Syafruddin, M. (2020). *PENGARUH TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

Kamaliah. (2020). Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of corporate governance and profitability. *International Journal of Law and Management*, 62(4), 339–354. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2017-0197>

Kaur, N., & Singh, V. (2020). Empirically examining the impact of corporate social responsibility on financial performance: evidence from Indian steel industry. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 134–151. <https://doi.org/10.1108/AJAR-07-2020-0061>

Khitam C. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal EKBIS*.

Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MODERASI*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Lestari N., & Lelyta N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi*.

Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.

- Lumbuun, G. and M. SH. (2007). *Telaah Hukum Atas Ketentuan Corporate Social Responsibility Dalam UUPt*.
- Lyris Meryl Dianthe, & Drs. Rosidi. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*.
- Made, N., Misutari, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Ariyanto, D. (n.d.). *Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan*. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v>
- Mahardika B. W., & Roosmawarni A. (2016).). *Analisis karakteristik perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014*.
- Mayang Mahrani, & Noorlailie Soewarno. (2018). The effect of good corporate governance mechanism and corporate social responsibility on financial performance with earnings management as mediating variable. *Asian Journal of Accounting Research*.
- Neves, M. E., Santos, A., Proença, C., & Pinho, C. (2023). The influence of corporate governance and corporate social responsibility on corporate performance: an Iberian panel data evidence. *EuroMed Journal of Business*, 18(4), 552–574. <https://doi.org/10.1108/EMJB-01-2022-0002>
- Nguyen, C. T., Nguyen, L. T., & Nguyen, N. Q. (2022). Corporate social responsibility and financial performance: The case in Vietnam. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2075600>
- Ni Made S.M., & Dodik A. (2021). *Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan*.
- Nurani W. (2015). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan dan Struktur Kepemilikan Modal Asing Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Okafor, A., Adusei, M., & Adeleye, B. N. (2021). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from U.S tech firms. In *Journal of Cleaner Production* (Vol. 292). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126078>
- Paulinda Awuy, V., Sayekti, Y., & Purnamawati, I. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 18(1), 15–26. <https://doi.org/10.9744/jak.18.1.15-26>
- Permatasari, F., & Patricia Widianingsih, L. (2020). Felia Permatasari & Luky Patricia Widianingsih / Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2).
- Pham, H. S. T., & Tran, H. T. (2020). CSR disclosure and firm performance: The mediating role of corporate reputation and moderating role of CEO integrity. *Journal of Business Research*, 120, 127–136. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.08.002>
- Prasetyo A., & Meiranto W. (2017). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015*.
- Rokhlinasari S. (2016). *Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan*.
- Rutledge, R. W., Karim, K. E., Aleksanyan, M., & Wu, C. (2014). An examination of the relationship between corporate social responsibility and financial performance: The case of Chinese state-owned enterprises. *Advances in Environmental Accounting and Management*, 5, 1–22. <https://doi.org/10.1108/S1479-359820140000005001>
- Siti Purwaningsih. (2014a). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Siti Purwaningsih. (2014b). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Suhendro D. (2018). *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Sundari S. (2011). *Hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Kinerja Perusahaan*.
- Vanstraelen, A., Zarzeski, M. T., & Robb, S. W. G. (n.d.). *Corporate Nonfinancial Disclosure Practices and Financial Analyst Forecast Ability Across Three European Countries n*.
- Yousefian, M., Bascompta, M., Sanmiquel, L., & Vintró, C. (2023). Corporate social responsibility and economic growth in the mining industry. *Extractive Industries and Society*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.exis.2023.10126>